



PKM bagi Guru IPA SD dalam Menyusun Bahan Ajar Non-Cetak sebagai Media Pembelajaran Online

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar di Kecamatan Poso Kota Utara belum berlangsung secara maksimal, karena dalam pelaksanaannya hanya dilakukan melalui WA grup, dengan cara mengirim materi pelajaran dan link absen ke WA grup tersebut. Guru kurang berinovasi dalam hal penyampaian materi pelajaran tersebut. Padahal ada beberapa materi yang perlu disampaikan secara detail, misalnya disampaikan melalui video pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Sehingga kompetensi yang telah dirumuskan bisa tercapai. Permasalahan tersebut di atas bukan dilakukan karena factor sengaja, melainkan karena guru belum terampil dalam menyusun bahan ajar dalam bentuk video, ataupun jenis bahan ajar non-cetak lainnya. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan pelatihan (pendampingan) dalam menyusun bahan ajar non-cetak, sehingga guru mampu menghasilkan produk bahan ajar non-cetak yang siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran daring tersebut. Capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu keterampilan dan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar non-cetak meningkat. Adapun target luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah publikasi artikel ilmiah dalam jurnal/prosiding.

Kata Kunci: *Bahan Ajar Non-Cetak; Pembelajaran daring;*



Dewi Purwasi Samaela¹,
Nuraini Abdullah², Anghellycha
Melapa³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sintuwu
Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso,
Sulawesi Tengah - Indonesia

Article history

Received : 21-09-2022

Revised : 05-10-2022

Accepted : 28-10-2022

*Corresponding author

Email :

dewipurwasi284@gmail.com



PENDAHULUAN

Dampak Pandemi Covid-19 di di bidang pendidikan telah merubah sistem pendidikan saat ini, yaitu dari pembelajaran yang dilakukan dengan cara tatap muka di kelas (*offline*) beralih ke pembelajaran dengan tatap muka virtual atau yang lebih di kenal dengan pembelajaran daring (*online*). Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas memberikan efek kejutan bagi para guru, terutama para guru yang berada jauh dari ibu kota termasuk pula para guru SD yang berada di Kabupaten Poso, kecamatan Poso Kota Utara. Kecamatan Poso Kota Utara adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Poso memiliki luas wilayah sebesar 20,04 km² dan terdiri dari 7 kelurahan. Sekolah Dasar yang ada di wilayah kecamatan Poso Kota Utara sebanyak 11 Sekolah yang tersebar dalam 7 kelurahan.

Pelaksanaan pembelajaran Daring di SD yang ada di kecamatan Poso Kota Utara memiliki kendala. Berbagai kendala tersebut antara lain jaringan internet yang tidak merata, artinya ada beberapa kelurahan yang akses jaringan internetnya kurang stabil. Oleh karena itu para guru SD yang ada di kecamatan Poso Kota Utara harus bisa berinovasi agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan tidak melanggar prosedur protokol kesehatan pencegahan penyebaran wabah covid-19. Inovasi yang dilakukan oleh para guru tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran *offline* dengan pembelajaran *online*. Artinya ada sebagian siswa yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran daring dan ada sebagian yang menggunakan

pembelajaran offline yaitu dengan cara mendatangi rumah siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh para guru SD yang ada di Kecamatan Poso Kota Utara, masih menggunakan WA grup, yaitu dengan cara mengirim materi pelajaran dan tautan presensi melalui WA grup tersebut. Cara seperti ini kurang efektif, karena berdampak pada penyerapan materi oleh siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, guru kurang berinovasi dalam mendesain pembelajaran daring. Misalnya membuat video pembelajaran atau jenis bahan ajar non-cetak lainnya. Padahal dalam pembelajaran ada beberapa materi yang perlu penjelasan secara detail oleh guru. Misalnya penjelasan materi melalui video pembelajaran.

Permasalahan tersebut diatas, bukan dilakukan dengan sengaja, melainkan karena guru belum mampu menyusun bahan ajar dalam bentuk non-cetak. Bahan ajar non-cetak memiliki beberapa keunggulan, yaitu (1) membantu terjadi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi, (2) memberikan pengalaman belajar yang nyata (*real*), dan (3) memotivasi terjadinya tindakan (Krisnadi & Pribadi, 2010). Oleh karena itu permasalahan tersebut perlu solusi, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan maksimal.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menyusun/mendesain bahan ajar non-cetak yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif, karena guru kurang berinovasi dalam mendesain pembelajaran daring.

Dengan mempertimbangkan kedua permasalahan tersebut, maka disepakati yang akan diatasi dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar non-cetak sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat berlangsung dengan efektif, dan kompetensi belajar siswa yang telah dirumuskan dapat tercapai.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah para guru SD yang ada di kecamatan Poso Kota Utara. Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Poso Kota Utara sebanyak 2 sekolah. Berikut data Sekolah Dasar Yang ada di Kecamatan Poso Kota Utara:

Tabel 1. Data Sekolah Dasar Di Kecamatan Poso Kota Utara

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Kelurahan
1	SD Alkahairat Poso	8	Bonesompe

2	SD MMuhammadiyah Poso	9	Bonesompe
Total		17	

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Berkaitan dengan jumlah total peserta, maka peserta yang akan ikut dalam kegiatan pelatihan seluruh guru Sekolah Dasar yang ada di SD Alkahairat dan SD Muhammadiyah Poso.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan (Pembinaan dan Pendampingan) yang dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap 1

Pada tahap ini adalah tahapan pemberian materi tentang penyusunan bahan ajar non-cetak yang disampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang akan disampaikan terkait dengan manfaat, dan jenis-jenis bahan ajar non-cetak serta teknik penyusunan bahan ajar non-cetak. Tahapan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman para guru tentang bahan ajar non-cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Tahap 2

Pada tahap ini adalah tahapan paling inti dari kegiatan pengabdian ini, yaitu tahap praktikum penyusunan bahan ajar non-cetak. Guru akan dibimbing untuk menyusun bahan ajar non-cetak sampai menghasilkan produk bahan ajar non-cetak yang siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menyusun bahan ajar non-cetak tersebut guru dapat memilih jenis bahan ajar non-cetak yang akan digunakan, disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

3) Tahap 3

Tahap ini merupakan tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar non-cetak tersebut. Evaluasi dilakukan dengan cara presentasi produk bahan ajar non-cetak yang telah disusun oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat PKM bagi Guru SD dalam menyusun bahan ajar non-cetak Sebagai Media Pembelajaran Online", dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, bertempat di SD Alkahairat Poso. Kegiatan pengabdian ini tentang Penyusunan Bahan Ajar Non-cetak bagi guru IPA SD di kecamatan Poso Kota Utara, yang dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan.

Tahapan awal pelaksanaan pengabdian ini, yaitu dengan pemberian penjelasan materi tentang "penyusunan bahan ajar non-cetak" oleh pemateri yang dilakukan dengan metode ceramah, yang dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pemberian materi pada tahap awal

Tahapan selanjutnya yaitu praktik penyusunan bahan ajar non-cetak oleh peserta, dan dipandu oleh pemateri, dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Praktik penyusunan bahan ajar non-cetak

Tahapan akhir pelaksanaan Pengabdian ini yaitu Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara presentasi produk bahan ajar non-cetak oleh peserta, yang dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Evaluasi Penyusunan Bahan Ajar Non-cetak

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, yaitu peserta yang mengikuti kegiatan ini merasa senang dan puas, karena mereka mendapatkan ilmu baru yaitu keterampilan dalam menyusun/membuat bahan ajar non-cetak, dalam bentuk video pembelajaran. Hal ini dapat dilihat

dari produk video pembelajaran yang telah mereka buat dan presentasikan. Pengabdian ini, sangat membantu peserta dalam mengani kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Pada acara penutupan, peserta sangat berterimakasih telah diadakan kegiatan ini dan mengharapkan program serupa diadakan kembali, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan berbagai macam bentuk bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penyusunan bahan ajar non-cetak bagi guru SD di kecamatan Poso Kota Utara sebagai media pembelajaran online dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru-guru SD di kecamatan Poso Kota Utara memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyusun bahan ajar non-cetak.
2. Guru-guru SD di Kecamatan Poso Kota Utara mampu menghasilkan produk bahan ajar non-cetak
3. Guru-guru di Kecamatan Poso Kota Utara masih mengharapkan kdatang tim pengabdian untuk melatih keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Krisnadi, E., & Pribadi, B. (2010). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak*. *Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Agnezi, L. A., & Khair, N. (2019). *Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Non Cetak (ICT)*.
- Harsasi, M. (2011). *Pengembangan Computer-Assisted Instruction Sebagai Bahan Ajar Pada Universitas Terbuka*. *Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom*.
- Andi, F. S., Darvina, Y., & Ratnawulan, R. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Non Cetak Bermuatan Karakter Menggunakan Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Siswa Pada Materi Gelombang Mekanik Kelas Xi Sma Negeri 3 Padang*. *Pillar Of Physics Education, 10* (1).